

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Reni Ashari<sup>1</sup>, Tobroni<sup>2</sup>, Kiki Fatkhiyani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Darul Ma'arif Indramayu  
[1reniashrr@gmail.com](mailto:reniashrr@gmail.com), [2tobronihasri@gmail.com](mailto:tobronihasri@gmail.com), [3fatkhiyani@gmail.com](mailto:fatkhiyani@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the learning cycle 5e model using pop-up book media on the motivation and learning outcomes of elementary school students. This study uses a quantitative approach with an experimental method and uses a true experimental research design in the form of a pretest-posttest control-group design. The research sample is grade V students of UPTD SDN 1 Srengseng for the 2023/2024 school year with a random selection technique. Data collection techniques through tests and questionnaires. Based on the independent t-test analysis data on the learning outcomes of (6.116) and learning motivation of (6.615), the calculation is more than the ttable value (1.684) showing a sig value of 0.00. The significance value is less than (0.05) which indicates the influence of the learning cycle 5e model using pop-up book media on student motivation and learning outcomes. In the calculation of n-gain, the learning outcomes of students in the experimental class were obtained on average of 71.55 in the high category and the control class obtained an average of 47.11 in the medium category. So, there is a significant increase in science learning outcomes in grade V students.*

*Keywords: Learning Cycle 5E, Pop-Up Book, Learning Motivation, Learning Outcomes, Science Learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model learning cycle 5e menggunakan media *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain penelitian *true eksperimen* berupa *pretest-posttest control-group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V UPTD SDN 1 Srengseng tahun ajaran 2023/2024 dengan teknik pemilihan secara acak. Teknik pengumpulan data melalui tes dan angket. Berdasarkan data analisis *independent t-test* pada hasil belajar sebesar (6,116) dan motivasi belajar sebesar (6,615) thitung lebih dari nilai ttabel (1,684) menunjukkan nilai sig sebesar 0,00. Nilai signifikansi kurang dari (0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada perhitungan n-gain hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 71,55 berkategori tinggi dan kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 47,11 berkategori sedang. Maka, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V.

Kata Kunci: Model *Learning Cycle 5E*, Media *Pop-Up Book*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembealajaran IPA

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan suatu negara dipengaruhi oleh kualitas setiap individu manusia dengan adanya perkembangan zaman yang semakin terus meningkat karena adanya pengaruh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam kemajuan suatu negara (Mantiri, 2019). Setiap individu harus dibekali ilmu pengetahuan melalui pendidikan untuk mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan. Pendidikan adalah organisasi yang mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar. Motivasi memiliki pengaruh besar pada hasil belajar siswa dan menarik minat siswa. Motivasi adalah dorongan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Uno, 2016).

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi berpengaruh terhadap upaya menggerakkan siswa agar berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi (Octavia, 2020). Motivasi belajar berasal dari dalam diri atau dorongan dari luar, membantu mereka menghadapi masalah. Guru perlu merencanakan pembelajaran yang

memotivasi siswa untuk hasil belajar yang lebih baik. (Susanti, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas V di UPTD SDN 1 Srengseng, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu dengan guru kelas V. Data menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa mata pelajaran IPA masih dibawah standar sedangkan nilai KKM ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran IPA adalah 69. Jumlah keseluruhan siswa yang sudah memenuhi ketuntasan sebesar 20 siswa (31,25%) dan masih ada 44 siswa (68,75%) yang belum berhasil mencapai ketuntasan KKM, artinya siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang dicapai pada pembelajaran IPA. Hasil data diperoleh bahwa siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan KKM lebih besar dari siswa yang telah tuntas, maka hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini disebabkan bahwa motivasi sangat berkaitan dengan hasil belajar sebab motivasi belajar berdampak pada hasil belajar siswa (Wijayanti & Ukit, 2018).

Motivasi belajar siswa meningkat karena ada dorongan semangat untuk belajar. Guru memberi motivasi agar siswa tertarik belajar. Hal yang perlu

diperhatikan dalam pembelajaran adalah karakteristik siswa, materi, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, media, evaluasi, dan model pembelajaran lainnya. (Quinensi, 2022). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui motivasi memerlukan rancangan pembelajaran yang sistematis dan model yang tepat (Iyah, 2021).

Namun faktanya di lapangan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA yang dilakukan guru dalam pembelajaran masih monoton. Pembelajaran IPA harus mampu melibatkan siswa dalam menemukan pengetahuan, menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa, serta meningkatkan kreativitas dan rasa ingin tahu siswa (Utami, 2016). Pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah (Yulianti, 2015).

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu ada tindakan untuk mengoptimalkan proses

pembelajaran agar berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu alternatifnya adalah menerapkan model *learning cycle 5e* yang terdiri dari tahapan *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation* (Astriani & Istiqomah, 2016). Model ini berpusat pada peserta didik dan mendukung peran aktif siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap ilmiah siswa (Mustika, 2022).

Pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai memengaruhi efektivitas dan pencapaian siswa (Dewi, 2018). Perlu adanya penggunaan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *pop-up book*. Media *pop-up book* adalah alat komunikasi yang menyampaikan pesan melalui gambar yang berunsur 3 dimensi yang menarik dan unik ketika buku dibuka. (Rahmatilah 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model *Learning Cycle 5e* Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan membandingkan nilai kedua kelas tersebut. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk mencari adanya pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2019).

Dalam desain ini dua kelompok kelas dipilih secara *random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, Setelah itu, siswa diberikan tes *pre-test* awal untuk menilai tingkat pengetahuan siswa apakah ada perbedaan antara kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 1 Srengseng, Kec. Krangkeng, Kab. Indramayu yang berjumlah 56 siswa yang tepatnya kelas VA dan VB.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 1 Srengseng

#### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel tersebut distribusi normal. Untuk menjawab uji hipotesis, uji-t, juga dikenal sebagai uji sampel *independen t-test*. Dalam penelitian ini, data diuji menggunakan program SPSS yang disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas V**

| Statistika       | Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen | Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol |
|------------------|---|--------------------------------------|
| Jumlah Siswa (N) | 28                                      | 28                                   |
| $\alpha$         | 0,05                                    | 0,05                                 |
| Sig              | 0,138                                   | 0,200                                |
| Keterangan       | Normal                                  | Normal                               |

Pada tabel 1, menunjukkan hasil perhitungan yang membuktikan nilai signifikansi 0,138 pada data kelas eksperimen dan nilai signifikansi 0,200 pada data kelas kontrol. Karena nilai eksperimen  $0,138 > 0,05$  dan nilai kontrol  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan nilai angket motivasi belajar siswa kelas V. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel di kedua kelas tersebut homogen. Menggunakan *Lavene's* pada penelitian ini dengan nilai signifikansi 5 % (0.05). Homogeneitas dikatakan apabila nilai  $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$ . Jika data menunjukkan homogenitas, penelitian akan dilanjutkan dengan analisis berikutnya. Hasil dari uji homogenitas yang dilakukan dengan aplikasi SPSS disajikan pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa Kelas V**

| Statistika       | Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol |
|------------------|---|
| Jumlah Siswa (N) | 28  |
| $\alpha$         | 0,05  |
| Sig              | 0,943   |
| Keterangan       | Homogen   |

Pada tabel 2, uji homogenitas telah dilakukan, dan hasilnya menunjukkan nilai 0,943 untuk motivasi belajar siswa di kedua kelas, yang memiliki signifikansi lebih dari 0,05, yang berarti  $0,943 > 0,05$ . Oleh karena itu, hasil data di kedua kelas dianggap homogen.

### Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menentukan

perbedaan antara model *learning cycle 5e* dan model konvensional terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V. Uji *independent t-test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yang digunakan. Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan menggunakan program SPSS.

**Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-test Motivasi Belajar Siswa Kelas V**

| Statistika   | Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol |
|--------------|---|
| $\alpha$     | 0,05  |
| Sig          | 0,00  |
| $T_{tabel}$  | 1,673   |
| $T_{hitung}$ | 7,121   |
| Keterangan   | Sig < $\alpha$ Terdapat perbedaan                   |

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan hasil motivasi belajar siswa dengan nilai t hitung > t tabel dan sig (2-tailed) <  $\alpha$  (0,05). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa (7,121) > (1,673) dan nilai signifikansi sebesar (0,00) < (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, ada perbedaan nilai rata-rata antara model *learning cycle 5e* terhadap motivasi siswa untuk belajar di kelas eksperimen dan model konvensional terhadap motivasi siswa untuk belajar di kelas kontrol. Ada perbedaan yang signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa model *learning cycle 5e* yang menggunakan media *pop-up book* memengaruhi motivasi

siswa untuk belajar di kelas V SD di UPTD SDN 1 Srengseng tahun ajaran 2023/2024.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan rata-rata dari kelas V pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah kegiatan mengajar, diantaranya dalam penggunaan model *learning cycle 5e* yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V Rahayu (2023).

Motivasi belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi bisa meningkat jika gaya belajar siswa sesuai dengan model yang ditentukan guru. Penerapan model *learning cycle 5e* dengan menggunakan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar karena membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi. Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena model pembelajaran *learning cycle 5e* dengan bantuan media *pop-up book* yang efektif membuat mereka tertarik dan bersemangat untuk belajar, hal ini menjadikan hasil belajar siswa lebih baik Fuadi (2020).

Proses pembelajaran di kelas V UPTD SDN 1 Srengseng, ada lima tahap: *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation*. Pada tahap *engagement* siswa aktif berpartisipasi dalam pertanyaan guru dalam menyelesaikan masalah. Mereka menunjukkan motivasi untuk bertanya dan menjawab, yang membuat mereka semakin tertarik dan semangat. Guru melakukan tanya jawab untuk memanfaatkan pengalaman dan ide siswa agar mereka terlibat secara aktif Ani (2020)

Dengan menerapkan model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book*, siswa akan termotivasi untuk belajar tentang "Perpindahan Panas". Tujuan pembelajaran adalah memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan belajar konsep pembelajaran IPA dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran IPA juga penting untuk mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang berguna Sulthon (2016).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *learning cycle 5e* dengan bantuan media *pop-up book* memberikan dampak positif

pada kegiatan proses pembelajaran, hal ini karena media *pop-up book* menarik perhatian siswa, memberikan pengalaman baru dan memudahkan pemahaman materi pelajaran, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

**2. Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 1 Srengseng**

**Uji Normalitas**

Data yang dianalisis dalam uji normalitas ini adalah nilai *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini bertujuan untuk menilai distribusi data masing-masing kelas. Asumsi yang harus dipenuhi sebelum uji homogenitas varians adalah data kedua kelas harus berdistribusi normal setelah perlakuan berbeda. Hasil uji normalitas data nilai tercantum pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas V**

| Statistika       | Hasil Belajar Kelas Eksperimen | Hasil Belajar Kelas Kontrol |
|------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Jumlah Siswa (N) | 28                             | 28                          |
| $\alpha$         | 0,05                           | 0,05                        |
| Sig              | 0,063                          | 0,053                       |
| Keterangan       | Normal                         | Normal                      |

Berdasarkan data perhitungan pada tabel 4, diperoleh hasil nilai *pada* kelas eksperimen untuk hasil belajar siswa sebesar 0,063 dan kelas kontrol

0,053. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol data berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Setelah data kontribusi normal dikumpulkan, uji homogenitas dilakukan. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dua kelas sudah homogen. Peneliti menggunakan uji statistik *Levene* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Menurut kriteria, data dianggap homegen jika nilai sig.  $\geq 0,05$ , dan tidak homegen jika nilai sig.  $\leq 0,05$ . Tabel berikut menunjukkan hasil uji homogenitas.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas V**

| Statistika       | Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol |
|------------------|--|
| Jumlah Siswa (N) | 28   |
| $\alpha$         | 0,05   |
| Sig              | 0,552  |
| Keterangan       | Homogen  |

Berdasarkan data perhitungan pada tabel 5, diperoleh hasil uji homeginitas menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas ekperimen dan kontrol bernilai sig.  $0,552 > \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelas tersebut bervarian homogen.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan homogenitas pada

kedua kelas yang berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan teknik uji *t-test*. Uji-t ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di kedua kelas. Hasil perhitungan hipotesis dengan SPSS disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample T-test Hasil Belajar Siswa Kelas V**

| Statistika     | Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol |
|----------------|--|
| $\alpha$       | 0,05   |
| Sig (2-tailed) | 0,00   |
| $T_{tabel}$    | 1,673  |
| $T_{hitung}$   | 6,332  |
| Keterangan     | Sig. < $\alpha$ Terdapat perbedaan               |

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan data hasil belajar siswa ditemukan dengan  $t_{hitung} = 6.332$  dan  $t_{tabel} = 1,673$  dengan membandingkan kedua nilai tersebut, ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,332 > 1,673$ , dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf sig.  $\alpha = 0,05$  (5%), dan signifikansi  $(0,00) < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan penggunaan model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book* dan hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan penggunaan model

pembelajaran konvensional. Karena keduanya menunjukkan perbedaan yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* pada model *learning cycle 5e* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 1 Srengseng tahun ajaran 2023/2024.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model *learning cycle 5e* meningkatkan hasil belajar di kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 1 Srengseng sangat berbeda dengan siswa yang menggunakan model konvensional dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan hasil belajar siswa Andini (2021).

Diterapkan model *learning cycle 5e* dengan bantuan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar. Model ini mengorganisir setiap tahap pembelajaran agar siswa menguasai keterampilan yang diperlukan. Pembelajaran berpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep yang dipelajari. Perbedaan hasil belajar IPA dipengaruhi oleh penggunaan model *learning cycle 5e* berbantuan media *pop-up book*. Media *pop-up book* membantu siswa memahami materi dengan baik dan



memperoleh hasil belajar yang memuaskan Fajriah (2022).

Bahwa *pop-up book* mempunyai kelebihan dapat memvisualisasikan cerita mejadi lebih baik, tampilan gambar memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka sehingga menarik perhatian siswa Prasetiyo (2019). Media *pop-up book* dapat mengembangkan saraf motorik siswa melalui aktivitas membuka, menutup, dan melipat. Media ini membantu siswa memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah. Selain itu, media juga memperkuat interaksi antara guru dan siswa dalam menjelaskan informasi Syaputra (2022).

Penggunaan media *pop-up book* mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Sari (2019). Hal itu juga sejalan dengan menurut Jawahir (2022) menyatakan bahwa ketika hasil belajar siswa bagus maka gairah atau rasa ingin belajar siswa (motivasi) akan semakin tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *learning cycle 5e* efektif untuk diterapkan untuk proses belajar siswa karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SDN 1 Srengseng Menerapkan Model *Learning Cycle 5E* Menggunakan Media *Pop-Up Book***

Uji N-gain untuk menentukan bagaimana hasil belajar meningkat, uji ini memberikan gambaran umum tentang peningkatan hasil belajar baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran Sundayana (2018). Dalam kelas eksperimen menerapkan model *learning cycle 5e* dan kelas kontrol menerapkan model konvensional, N-Gain dihitung untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya hasil belajar siswa. Uji N-gain, juga dikenal sebagai skor peningkatan normal, digunakan untuk menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kedua kelas meningkat antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Hasil analisis menunjukkan data pengaruh model *learning cycle 5e* dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. Diperlukan uji N-gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil uji N-gain tertera pada tabel berikut.

**Uji 7. Uji N-gain Hasil Belajar IPA**

| <b>N-gain</b>                  | <b>Kelas Eksperimen</b> | <b>Kelas Kontrol</b> |
|--------------------------------|-------------------------|----------------------|
| Rata-rata nilai <i>pretest</i> | 9,92                    | 7,16                 |

|                                 |        |        |
|---------------------------------|--------|--------|
| Rata-rata nilai <i>posttest</i> | 86,61  | 75,21  |
| Rata-rata nilai <i>n-gain</i>   | 0,7155 | 0,4711 |
| Nilai max                       | 93     | 36     |
| Nilai min                       | 76     | 0      |
| Kategori                        | Tinggi | Sedang |

Berdasarkan tabel 7, di atas dapat dilihat hasil uji *n-gain* antara kedua kelas menunjukkan kelas eksperimen hasil rata-rata sebesar 71,55 termasuk kategori tinggi dengan nilai minimal 36 dan nilai maksimal 93. Sedangkan kelas kontrol hasil rata-rata sebesar 47,11 termasuk pada kategori sedang, dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 76. Sehingga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa menerapkan model *learning cycle 5e* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa Nuriyana (2017). menggunakan model *learning cycle 5e* dapat meningkat hasil belajar siswa sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Model ini juga dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran tematik di sekolah dasar Nur & Noviardila (2021).

Selain itu, model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book*

untuk memudahkan guru menyampaikan materi, yang membuat siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan. Siswa termotivasi dan merasa senang untuk belajar karena media menarik mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menggunakan media *pop-up book* terlihat dari proses pembelajaran di mana adanya media ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan Arum & Yuanta (2019).

Kegiatan proses belajar menggunakan model *learning cycle 5e* saat media digunakan dapat mempengaruhi hasil belajar IPA. Penggunaan media konkret yang dikombinasikan dengan model *learning cycle 5e* membantu guru menyampaikan informasi. Pembelajaran IPA di sekolah dasar membutuhkan media karena banyak materi yang sulit dijelaskan dengan kata-kata Ariesta (2020). Menggunakan model *learning cycle 5e* dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan efektif, meningkatkan pemahaman dan kepercayaan siswa Nelly & Muncarno (2021).

Selain itu, model *learning cycle 5e* lebih efektif dibanding model

konvensional. Proses pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung dalam membuktikan konsep. Model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book* yang membuat belajar lebih menarik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif Manik (2022).

Model *learning cycle 5e* dengan berbantuan media membuat siswa tidak jenuh karena model *learning cycle 5e* di setiap fase-fasenya berpusat pada siswa, secara langsung siswa berperan aktif, sedangkan model konvensional hanya berpusat pada guru Awal & Efriani (2018).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *learning cycle 5e* dengan menggunakan media *pop-up book* dapat memudahkan pemahaman belajar siswa dan memudahkan juga bagi guru untuk menyampaikan materi, sehingga tercapai hasil belajar yang diinginkan membuat hasil belajar juga meningkat.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-*

*up book* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 1 Srengseng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Dikarenakan adanya pengaruh positif model *learning cycle 5e* melalui media *pop-up book* dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai  $t$  hitung (6,615) >  $t$  tabel (1,684) dengan nilai signifikansi sebesar (0,00) < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Terdapat pengaruh model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 1 Srengseng, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu. Dikarenakan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya ialah motivasi belajar. Disebabkan keduanya saling berkaitan, ketika adanya dorongan motivasi dan rasa ingin belajar siswa maka hal ini akan mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai  $t$  hitung (6,116) >  $t$  tabel (1,68) dengan nilai signifikansi sebesar

(0,00) < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model *learning cycle 5e* menggunakan media *pop-up book* dapat membuat siswa termotivasi serta ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Selain itu, karena media *pop-up book* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Selain itu dengan ada media *pop-up book* memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai N-gain pada hasil belajar kelas eksperimen sebesar 71,55 berkategori tinggi dan kelas kontrol nilai N-gain sebesar 47,11 berkategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andini, O., Saputra, R., & Putri, S. R. (2021). Pengaruh Model Learning Cycle "5e" Terhadap Hasil Belajar IPA Tema I Sub Tema I Siswa Kelas VI di SDN 17 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *De\_Journal (Dharmas Education Journal)*, 2(2), 295–300. <http://ejournal.undhari.ac.id/>

[index.php/de\\_journal](http://index.php/de_journal)

Ani, R. Y., Harjono, A., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Model Siklus Belajar 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Gugus X Kecamatan Narmada Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Wudya Pustaka Pendidikan*, 8(1), 8–14. <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/17>

Ariesta, M., Harjono, A., & Husniati, H. (2020). Pengaruh Model Learning Cycle 5e Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V. *Progres Pendidikan*, 1(1), 24–32. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/issue/view/1>

Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. *Prosiding SEeminar Nasional Cendekiawan*, 2.76.1-2.76.8. DOI: <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5875>

Astriani, D., & Istiqomah, N. N. (2016). Model Pembelajaran Learning Cycle 5E: Mengaktifkan Siswa Pada Materi Suhu dan Perubahannya. *JPPIPA(Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 1(2), 71–75. DOI: <https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n2.p71-75>

Awal, R., & Efriani. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Motivasi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas Vii Smpn 30 Pekanbaru.A 2017/201. *Bio-Lectura: Jurnal*

- Pendidikan Biol*, 5(1), 33–44.  
DOI:  
<https://doi.org/10.31849/bl.v5i1.1010>
- Dewi, N. P. S., Ardana, I. K., & Putra, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 113–120. DOI: <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15389>
- Fajriah, A. A., Sadih, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. DOI: <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Fuadi, M., Arsyad, M., Arafah, K., & Asriyadin. (2020). Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Woha Bima. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2), 116–121. DOI: <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.387>
- Iyah, S., Idrus, H., Febriandini, N., & Syaharuddin. (2021). Pengaruh Pembelajaran Cycle Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sebuah Meta-Analisis. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1322–1337.  
<https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/163>
- Jawahir, N. (2022). Pengaruh Smartphone Menggunakan Model Learning Cycle 5 E Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA. *Gravity Edu (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 5(1), 11–13. DOI: <https://doi.org/10.33627/ge.v5i1.758>
- Manik, R. J., Silalahi, M. V., & Srinatalia, S. (2022). Pengaruh Model Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X di SMA Negeri 1 Pematang Siantar. *Tut Wuri Handayani Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 188–198. DOI: <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i3.181>
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 20–26. DOI: <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.904>
- Mustika, D. (2022). *Model-model Pembelajaran IPA SD dan Aplikasinya*. Solok Sumatera Barat: CV. Mitra Cendekia Media.
- Nelly, A., & Muncarno. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 983–989. DOI: <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i3.181>
- Nur, S. S., & Noviardila, I. (2021). Kajian Literatur Pengaruh Model Learning Cycle terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu. *Journal of Education Research*,

- 2(1), 1–5. DOI:  
<https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.38>
- Nuriyana, I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar Tipe 5e dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA Kelas V Materi Cahaya di Sdn Blimbing Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1234–1243.  
<https://www.neliti.com/id/publications/254611/pengaruh-model-pembelajaran-siklus-belajar-tipe-5e-dalam-meningkatkan-hasil-bela>
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Prasetyo, H. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Gondosuli. *Eduproxima: Journal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(2), 1–7. DOI:  
<https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i2.1109>
- Quinensi, E., Satinem, & Rosalina, E. (2022). Penerapan Model Learning Cycle 7E terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Mulya Jaya. *Published by LP3MKIL YLIP (Yayasan Linggau Inda Pena) South Sumatera, Indonesia Silampari Sains and Education*, 1(2), 49–61.  
<https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SSE/article/view/369>
- Rahayu, N., Tati, A. D. R., & Idrus, N. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 156 Mattampawalie Kabupaten Bone. *Pinisi Journal of Science and Technology*, 1–12.  
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/33586>
- Rahmatilah, S., Hidayat, S., & Apriliya, S. (2017). Media Buku Pop Up untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 139–148. DOI:  
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v4i1.7302>
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22. DOI:  
<https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p16-22>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D dan Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4(1), 39–54. DOI:  
<https://doi.org/10.2143/elementary.v4i1.1969>
- Sundayana, R. (2018). *Stastikan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Syaputra, P. R. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book Pada Mata

Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur. *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.*

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Junwinanto (ed.)). Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Utami, Z. (2016). Pengaruh Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sendangadi 1. *Basic Education*, 5(3), 265–274. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/936>

Wijayanti, N. S., & Ukit. (2018). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e (Learning Cycle 5e) Pada Konsep Sistem Ekskresi. *Jurnal BioEduin Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 17–25. DOI: <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i1.2921>

Yulianti, N. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi di SMP Negeri 10 Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 35–41. DOI: <https://doi.org/10.22219/jkpp.v3i1.2193>